

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa dengan biaya dan risiko morbiditas seusia hidup. Studi farmakoekonomi pada pasien skizofrenia perlu dilakukan untuk mengetahui efisiensi pemilihan penggunaan terapi antipsikotik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya (*cost-effectiveness*). Sampel obat yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah kelompok atipikal tunggal (risperidone 5mg), kelompok kombinasi atipikal (risperidone 5mg + clozapine 25mg) dan kelompok kombinasi atipikal-tipikal (risperidone 5mg + clozapine 25mg + trifluoperazine 5mg). Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif periode Juli-Desember 2023 di dapat dari Sistem Informasi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta.

Kata Kunci : skizofrenia, analisis efektivitas biaya, retrospektif.



ABSTRACT

Schizophrenia is a mental disorder with lifelong costs and risks of morbidity. Pharmacoeconomic studies in schizophrenia patients need to be carried out to determine the efficiency of choosing to use antipsychotic therapy.). This research aims to analyze cost-effectiveness. The drug samples used in this final assignment were the single atypical group (risperidone 5mg), the atypical combination group (risperidone 5mg + clozapine 25mg) and the atypical-typical combination group (risperidone 5mg + clozapine 25mg + trifluoperazine 5mg). Data collection was carried out retrospectively for the period July-December 2023, obtained from the Dr. Mental Hospital Information System. Soeharto Heerdjan Jakarta.

Keywords: schizophrenia, cost-effectiveness analysis, retrospective.

